

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kelas Mutu Beton	8
Tabel 2.2 Jenis Beton	9
Tabel 2.3 Senyawa utama semen portland	14
Tabel 2.4 Kandungan Oksida dalam Semen Portland.....	14
Tabel 2.5 Jenis Agregat Berdasarkan Kepadatannya.....	17
Tabel 2.6 Batas Gradasi Agregat Halus	18
Tabel 2.7 Spesifikasi Gradasi Agregat Halus	18
Tabel 2.8 Syarat Agregat Kasar	19
Tabel 2.9 Batasan Kimia untuk Air Campuran.....	20
Tabel 2.10 Syarat Mutu Agregat Halus Menurut ASTM C. 33-86.....	26
Tabel 2.11 Gradasi Kombinasi Agregat Kasar	31
Tabel 2.12 Mutu Beton dan Penggunaannya	36
Tabel 2.13 Faktor pengali deviasi standar (s) bila data hasil uji yang tersedia kurang dari 30	37
Tabel 2.14 Deviasi Standar untuk Berbagai Tingkat Pengendalian Mutu Pekerjaan	37
Tabel 2.15 Perkiraan kuat tekan beton dengan faktor air semen 0,5	40
Tabel 2.16 Persyaratan jumlah semen maksimum dan FAS untuk berbagi macam pembetonan dalam lingkungan khusus	41
Tabel 2.17 Ketentuan untuk beton yang berhubungan dengan air tanah yang mengandung sulfat	41
Tabel 2.18 Ketentuan semen minimum untuk beton bertulang kedap air.....	42

Tabel 2.19 Penetapan nilai slump	43
Tabel 2.20 Perkiraan kadar air bebas (kg/m^3)	44
Tabel 2.21 Persyaratan Jumlah Semen Minimum.....	45
Tabel 2.22 Susunan Butir Agregat Halus.....	46
Tabel 2.23 Jenis Beton Menurut Kuat Tekannya.....	58
Tabel 3.1 Jenis Beton dan Jumlah Sampel yang Dibuat	59
Tabel 4.1 Ketentuan Gradasi Agregat.....	83
Tabel 4.2 Ketentuan Mutu Agregat.....	84
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Berat Isi Lepas Agregat Kasar.....	84
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Berat Isi Padat Agregat Kasar	85
Tabel 4.5 Pengujian Kadar Air Agregat Kasar	86
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Analisa Saringan Agregat Kasar.....	87
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Abrasi Agregat Kasar	89
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar.....	90
Tabel 4.9 Pengujian Gumpalan Lempung Agregat Kasar	91
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Jumlah Bahan dalam Agregat yang Lolos Saringan No. 200.....	92
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Berat Isi Lepas	93
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Berat Isi Padat.....	93
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Kadar Air Agregat Halus.....	94
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Saringan Agregat Halus.....	95
Tabel 4.15 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus	97
Tabel 4.16 Hasil Pengujian Gumpalan Lempung Agregat Halus	98

Tabel 4.17 Hasil Pengujian Jumlah Bahan dalam Agregat yang Lolos Saringan No.200.....	99
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Kotoran Organik dalam Pasir untuk Campuran Beton	100
Tabel 4.19 Hasil Perhitungan Kebutuhan Arang Batok Kelapa per Varian Persentase.....	101
Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Kebutuhan Arang Batok Kelapa per Ukuran Gradasi	101
Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Mix Desain Beton Normal	102
Tabel 4.22 Hasil Perhitungan Mix Desain Beton Variasi 5% Arang Batok Kelapa	104
Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Mix Desain Beton Variasi 10% Arang Batok Kelapa	106
Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Mix Desain Beton Variasi 15% Arang Batok Kelapa	108
Tabel 4.25 Pelaksanaan Campuran Beton Normal	110
Tabel 4.26 Pelaksanaan Campuran Beton Variasi Arang Batok Kelapa 5%.....	111
Tabel 4.27 Pelaksanaan Campuran Beton Variasi Arang Batok Kelapa 10%....	111
Tabel 4.28 Pelaksanaan Campuran Beton Variasi Arang Batok Kelapa 15%....	112
Tabel 4.29 Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton Normal.....	113
Tabel 4.30 Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton Variasi 5% Arang Batok Kelapa	114
Tabel 4.31 Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton Variasi 10% Arang Batok Kelapa	116

Tabel 4.32 Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton Variasi 15% Arang Batok Kelapa	117
Tabel 4.33 Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton Pada Umur 7 Hari.....	119
Tabel 4.34 Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton Pada Umur 14 Hari.....	120
Tabel 4.35 Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton Pada Umur 21 Hari.....	121
Tabel 4.36 Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton Pada Umur 28 Hari.....	122